

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini akan dirumuskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Isi dari bab V ini yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah. Simpulan dan saran ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan serta masukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas masyarakat melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu, sebagai berikut:

#### **5.1. Simpulan**

Program Lamongan *Green and Clean* merupakan kegiatan yang memiliki aktivitas dalam melestarikan lingkungan, penataan lingkungan, pengelolaan sampah, penanaman tumbuhan hijau serta pembinaan dalam membersihkan lingkungan rumah yang melibatkan partisipasi masyarakat. Bentuk kegiatan berupa:

1. Bersih-bersih yang berisikan kerja bakti lingkungan, penanaman tumbuhan hijau secara serentak di pekarangan.
2. Pengadaan bank sampah di setiap RT
3. Pemeriksaan jentik di setiap rumah
4. Pengecatan jalan dengan tujuan menghias lingkungan supaya terlihat menarik dan kreatif.

Peran yang dilakukan oleh perempuan dalam kegiatan membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* yaitu, sebagai ibu rumah tangga, yang kesehariannya melakukan tugas rumah seperti membersihkan rumah dan sekitarnya. Hal ini merupakan sasaran yang bagus supaya ibu rumah tangga mampu mengajak laki-laki dan seluruh masyarakat turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pembinaan yang dilakukan oleh perempuan yaitu, dengan melakukan kegiatan yang telah dibentuk dan disepakati secara rutin. Hal ini akan menjadi sebuah wawasan baru terhadap masyarakat lainnya bahwa merawat lingkungan itu sangat penting bagi kehidupan. Partisipasi masyarakat pula sangat antusias terutama perempuan sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan

ini. Perempuan memiliki tugas domestik, cara mengajak masyarakat pula  
dengan ajakan

dan bujukan secara perlahan supaya masyarakat tertarik dan akhirnya memutuskan untuk ikut kedalam kegiatan Lamongan *Green and Clean*. Hal ini tidak luput atas dukungan dari suami dan keluarga sehingga perempuan mampu melakukan perannya di masyarakat. Tahap-tahap kegiatan ini pula mulai dari sosialisasi hingga pelaksanaan dilakukan secara sistematis dan rapi.

Pelaksanaan pembinaan solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* memiliki kendala sebagai berikut:

1. Pembagian waktu
2. Pengetahuan di bidang pembukuan
3. Susahnya menyatukan pendapat dari berbagai sudut pandang masyarakat

Terdapat dampak yang dirasakan oleh masyarakat dalam pelaksanaan peran perempuan dalam membina solidaritas ini yaitu

1. Lunturnya solidaritas masyarakat dikarenakan terdapat perubahan dalam kehidupan sehari-harinya termasuk pekerjaan yang sudah mulai berbeda sehingga masyarakat tidak saling bertemu. Hal ini disebabkan masyarakat memiliki kesibukannya masing-masing.
2. Lingkungan tercemar karena polusi udara dan cuaca.
3. Kurangnya tumbuhan hijau sehingga sangat panas dan membuat udara tidak bersih, pembuangan sampah yang masih sembarangan, dan penataan lingkungan yang tidak teratur.

Berbeda halnya dengan kondisi solidaritas masyarakat setelah terdapat peran perempuan dalam pembinaan solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* yaitu:

1. Masyarakat memiliki kesadaran penuh dan tanggung jawab yang utuh terhadap setiap kerusakan dan perawatan lingkungan secara bersama
2. Masyarakat sering bertatap muka dalam mengadakan diskusi mengenai kegiatan
3. Sering melakukan komunikasi dengan sesama dan adanya kerjasama dalam membangun suatu desa yang bagus
4. Perempuan telah mampu mengimplikasikan dirinya di lingkungan masyarakat sehingga dirinya mampu menyumbangkan potensinya dan perannya dalam pembangunan
5. Laki-laki turut berpartisipasi dalam kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro

Solusi dalam mengatasi kendala dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- 1 Perempuan membagi waktunya dengan melakukan pekerjaan domestik di awal terlebih dahulu, karena perannya juga sebagai ibu rumah.
- 2 Pemberlakuan sistem jadwal pula dilakukan hal ini untuk mempermudah perempuan dalam membagi waktunya ketika melakukan rangkaian kegiatan Lamongan *Green and Clean*.
- 3 Melakukan musyawarah bersama
- 4 Pemberian pengertian keluarga terhadap perempuan yang berperan sehingga tidak terdapat kendala. Karena ketika perempuan sangat sibuk dan waktu untuk kegiatan domestiknya terpankas oleh kegiatan lainnya, maka keluarga menyadarinya yaitu dengan membantu meringankan beban pekerjaan perempuan.

## 5.2. Implikasi

Penelitian dilakukan karena memiliki manfaat dan tujuannya masing-masing. Setiap penelitian memiliki kegunaannya berdasarkan topik yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki implikasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan diantaranya yaitu:

Bagi prodi pendidikan sosiologi, sebagai pemer kaya bahan pembelajaran untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar sosiologi terutama dalam hal pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Dapat diterapkan sebagai rujukan dalam menyusun strategi memberdayakan masyarakat. Terutama langkah-langkah dalam menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat khususnya dalam hal pengelolaan lingkungan yang bersih. Dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terutama perempuan yang peduli terhadap lingkungannya. Karena berdasarkan teori ekofeminisme, perempuan memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan. Hal ini disebabkan perempuan memiliki jiwa keibuan dan sifat memelihara.

Implikasi bagi pembelajaran sosiologi jenjang SMA, sebagai pengayaan materi atau bahan ajar mengenai komunitas dan pemberdayaan masyarakat. Strategi yang dilakukan dalam program Lamongan *Green and Clean* dapat diterapkan dalam pembelajaran sosiologi pada peserta didik terutama pada pemberdayaan masyarakat di desa dengan cara memupuk solidaritas antar sesama. Hasil penelitian ini pun memberikan warna baru dalam pengayaan bahan ajar untuk peserta didik dalam memahami peran perempuan yang peduli terhadap

lingkungan, serta dapat dijadikan pula sebagai media pembelajaran dan modul pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk para peserta didik.

Bagi pemerintah, memiliki implikasi supaya penelitian ini dijadikan sebagai gambaran untuk melihat kenyataan dalam masyarakat mengenai program yang telah direncanakan. Diharapkan melalui penelitian ini, pemerintah bisa memberikan pengarahan dan sosialisasi secara lebih luas serta peningkatan program supaya pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh kalangan. Penelitian ini, dapat dijadikan pula sebagai gambaran dalam proses evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana masyarakat melaksanakan dan bagaimana partisipasi masyarakatnya.

Implikasi untuk masyarakat yaitu, sebagai pedoman untuk masyarakat bahwa pentingnya peran dalam masyarakat untuk menjadikan masyarakat memiliki rasa solidaritas yang tinggi dalam membangun desa. Hal ini dijadikan sebagai motivasi bagi masyarakat bahwa di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan terdapat masyarakat yang solidaritasnya tinggi dengan melaksanakan kegiatan peduli terhadap lingkungan dan menghias lingkungan secara serempak. Terdapat pula perempuan sebagai pelopor yang mengajak seluruh masyarakat untuk selalu merawat lingkungan demi kehidupan selanjutnya.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, hendaknya bekerja sama dengan lembaga pendidikan, supaya peserta didik sejak dini dapat belajar mengenai solidaritas sebagai bentuk kearifan lokal yang harus dijaga dan diimplikasikan. Ditinjau dari pendidikan, anak-anak sebagai generasi muda seharusnya dibelajarkan sejak dini mengenai lingkungan dan cara merawatnya. Supaya tidak terjadi masalah lingkungan yang sama dikemudian hari.
2. Bagi masyarakat, hendaknya kegiatan ini dilakukan secara terus menerus. Supaya partisipasi masyarakat semakin bertambah. Masyarakat hendaknya selalu menjaga lingkungan meskipun kegiatan sedang tidak dilaksanakan. Melihat desa Pucangro yang sudah berbeda dari sebelumnya, dapat dijadikan tempat untuk *study*

- tour* bagi anak-anak. Supaya anak-anak dapat menerapkan dalam menjaga lingkungan di lingkup sekolahan.
3. Bagi pengurus kader lingkungan, hendaknya lebih membagi waktunya dengan menyusun jadwal bagi diri sendiri supaya tidak terjadi kendala dalam pembagian waktu. Lebih menyusun bagaimana cara yang tepat untuk mengembangkan kegiatan ini menjadi lebih dikenal di masyarakat luas.
  4. Bagi generasi muda, seharusnya turut terlibat secara penuh tidak mengandalkan perannya kepada ibu rumah tangga semata. Karena sebagai penerus, harus memiliki sikap untuk saling menjaga solidaritas masyarakat serta pentingnya dalam kepedulian lingkungan.
  5. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat rekomendasi bagi peneliti yang ingin melanjutkan dengan fokus yang sama yaitu pengaruh kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di wilayah yang berbeda. Hal ini supaya peneliti selanjutnya lebih luas lagi dalam kajiannya.